



KATALOG : 9204.1771.02

**PDRB SEKTORAL
KOTA BENGKULU
2004 - 2009**



BPS KOTA BENGKULU



KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu pada tahun 2010 ini kembali menerbitkan Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bengkulu. Data yang disajikan berguna untuk memenuhi kebutuhan para pengguna data terhadap informasi di bidang ekonomi khususnya perekonomian regional wilayah Kota Bengkulu.

Publikasi PDRB ini menyajikan tabel-tabel pokok yang sederhana dan menggambarkan kinerja perekonomian makro Kota Bengkulu tahun 2004-2009 dengan analisis sederhana yang meliputi total PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan Tahun 2000, laju pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, indeks implisit serta tingkat pendapatan perkapita yang mudah dipahami sehingga para pengguna data baik sebagai peneliti, perencana serta penentu kebijakan dapat menganalisis dengan melihat series data perekonomian Kota Bengkulu secara berkesinambungan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu sehingga penyusunan publikasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penyajian publikasi ini kami telah berupaya secara maksimal, namun disana-sini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak pengguna data akan diterima dengan baik demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi mendatang. Akhirnya, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data.

Bengkulu, September 2010

**Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu,
Kepala**

ISBULLAH,SE

NIP. 19560924 197802 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB.1. PENDAHULUAN	1
1.1. Umum	1
1.2. Pemakaian Tahun Dasar 2000	2
BAB.2. KONSEP DAN DEFINISI	4
2.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan	4
2.2. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	4
2.3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor	5
2.4. Pendapatan Regional	5
2.5. Pendapatan Orang Seorang dan Pendapatan Siap Dibelanjakan	6
BAB.3. METODE PENGHITUNGAN/PENDEKATAN	7
3.1. Metode Langsung	7
3.1.1. Pendekatan Produksi (<i>Production Approach</i>)	7
3.1.2. Pendekatan Pendapatan (<i>Income Approach</i>)	7
3.1.3. Pendekatan Pengeluaran (<i>Expenditure Approach</i>)	8
3.2. Metode Tak Langsung	8
BAB.4. PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	9
4.1. Penyajian Atas Dasar Harga Berlaku	9
4.2. Penyajian Atas Dasar Harga Konstan	9
BAB.5. KLASIFIKASI SEKTOR	11
BAB.6. TINJAUAN PEREKONOMIAN KOTA BENGKULU	13
6.1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Bengkulu	13
6.2. Struktur Perekonomian Kota Bengkulu	17
6.3. PDRB Perkapita	19
LAMPIRAN	21

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Hakekat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya. Pembangunan manusia seutuhnya selama ini, telah diimplementasikan pemerintah melalui pelaksanaan program pembangunan kesejahteraan rakyat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pembangunan kesejahteraan rakyat diterapkan melalui pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan lain-lain. Sedangkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan diterapkan melalui pembangunan di berbagai sektor ekonomi, dengan tujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan pemerataan hasil-hasil pembangunan.

Untuk menyusun perencanaan dan penetapan berbagai kebijakan pembangunan ekonomi di berbagai sektor, yang di dalamnya juga telah tersirat perencanaan pembangunan kesejahteraan rakyat, dibutuhkan data statistik yang lengkap, akurat dan berkesinambungan. Demikian pula untuk mengevaluasi atau menilai telah sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan program pembangunan ekonomi dapat dicapai, memerlukan data statistik yang lengkap, akurat dan berkesinambungan sebagai alat ukurnya.

Salah satu data statistik yang lengkap, akurat, dan berkesinambungan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyusun perencanaan dan kebijakan pembangunan di bidang ekonomi, dan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dicapai, dapat digunakan data Produk Domestik Bruto (PDB) di tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tingkat regional (kabupaten/kota dan propinsi). Informasi yang tercakup dalam PDB maupun PDRB sektoral, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan tersebut di atas diantaranya adalah kinerja perekonomian yang digambarkan oleh total PDRB atas dasar harga konstan dan berlaku, pertumbuhan ekonomi, kontribusi sektor-sektor ekonomi, pergeseran struktur perekonomian, dan tingkat pendapatan perkapita penduduk. Dalam penggunaan yang lebih luas, data PDB dan PDRB sektoral dapat digunakan untuk perhitungan Dana Alokasi Umum dan mengukur ketimpangan pembangunan atau disparitas pembangunan antar wilayah.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan statistik Neraca Regional bagi berbagai kepentingan, Badan Pusat Statistik (BPS) kota Bengkulu setiap tahun menerbitkan publikasi Produk Domestik Regional Bruto kota Bengkulu. Pada tahun ini, BPS Kota Bengkulu kembali menerbitkan publikasi Produk Domestik Regional Bruto Sektoral kota Bengkulu 2004-2009.

Data statistik PDRB yang disajikan dalam publikasi tersebut dimuat dalam tabel-tabel sederhana serta disusun dalam bentuk seri atau dari tahun ke tahun sehingga para pengguna data, perencana, penentu dan pengambil kebijakan dapat membandingkan dan mengikuti perkembangan perekonomian kota Bengkulu dari waktu ke waktu. Data PDRB terutama angka sementara dan angka sangat sementara setiap tahunnya selalu diperbaharui, sesuai dengan data pendukung yang terbaru. Hal ini dimaksudkan agar data PDRB yang ditampilkan benar-benar riil dalam menggambarkan kondisi perekonomian Kota Bengkulu.

1.2 Pemakaian Tahun Dasar 2000

Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat, beserta BPS propinsi dan BPS kabupaten/kota, pada tahun tahun 2004 telah menggunakan tahun dasar 2000 untuk penghitungan seri baru Produk Domestik Regional Bruto. Seri baru ini menggantikan seri lama yang menggunakan tahun dasar 1993. Dalam seri tahun dasar 2000 berbagai usaha penyempurnaan telah dilakukan, baik menyangkut metodologi, cara-cara penghitungan maupun cakupan sektoralnya. Perubahan tahun dasar tersebut dilakukan karena kondisi perekonomian tahun 1993 yang dijadikan sebagai tahun dasar, sudah banyak perubahan terlebih pasca krisis tahun 1998 dibandingkan dengan situasi dan kondisi perekonomian tahun 2000, baik mengenai: perkembangan harga, pola produksi, distribusi, konsumsi, jenis dan kualitas barang yang dihasilkan serta jenis-jenis kegiatan ekonomi yang baru timbul.

Sebaliknya pemilihan tahun 2000 sebagai tahun dasar yang baru, didasarkan kepada pengamatan bahwa, perekonomian tahun 2000 pada skala nasional maupun regional dinilai cukup normal dan memadai dibandingkan dengan tahun-tahun sekitarnya. Selain itu tahun dasar 2000 berada pada awal tahun Repelita VI, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur perkembangan hasil-hasil pembangunan

ekonomi yang dicapai dalam kurun waktu Repelita VI yang akan datang, maupun pada Repelita berikutnya.

Pada Repelita VI telah terjadi perubahan perekonomian Indonesia secara drastis yang disebabkan terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997. Krisis ekonomi yang mencapai puncaknya pada tahun 1998 menyebabkan perekonomian nasional maupun regional mengalami keterpurukan. Akan tetapi sejak tahun 2000 kondisi perekonomian nasional dan regional mulai memperlihatkan perbaikan secara bertahap menuju kondisi yang semakin stabil. Dengan mulai stabilnya perekonomian pada saat itu, BPS mengganti penghitungan PDB maupun PDRB dari tahun dasar 1993 menjadi tahun dasar 2000.

BAB 2

KONSEP DAN DEFINISI

Perkembangan kinerja perekonomian dan tingkat kemakmuran masyarakat di suatu wilayah (*region*), dapat diamati melalui Produk Domestik Regional Bruto. Adapun konsep-konsep dan pendekatan yang dipakai dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto yang selanjutnya disingkat dengan PDRB adalah sebagai berikut :

2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar

PDRB atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang terjadi di Kota Bengkulu. Nilai produk (output) tersebut setelah dikurangi biaya antara menjadi nilai produk netto atau secara sektoral disebut juga nilai tambah bruto. Sedangkan biaya antara diartikan sebagai pengeluaran untuk barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi yang bersifat habis dalam sekali pakai, mempunyai umur pemakaian kurang dari satu tahun. Produksi netto atau nilai tambah bruto terdiri dari upah dan gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tak langsung netto. Dengan demikian dapat disimpulkan PDRB atas dasar harga pasar merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh sektor kegiatan ekonomi yang ada di wilayah Kota Bengkulu dalam kurun waktu tertentu.

2.2 Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar

PDRN atas dasar harga pasar adalah produk domestik regional bruto dikurangi dengan penyusutan. Dengan pengertian lain komponen penyusutan dalam PDRN tidak ada lagi. Sehingga perbedaan konsep netto dan bruto terletak pada komponen penyusutan. Penyusutan yang dimaksud di sini ialah nilai susutnya barang-barang modal yang terjadi selama barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jumlah susut barang-barang modal tersebut dari seluruh sektor ekonomi merupakan penyusutan dimaksud di atas.

2.3 Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor

PDRN atas dasar biaya faktor diperoleh dari PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto. Pajak tak langsung netto merupakan pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Pajak tak langsung meliputi pajak penjualan, pajak tontonan, biaya ekspor dan impor dan lain-lain kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak tak langsung umumnya dibedakan pada harga jual ataupun biaya produksi dari masing-masing unit produksi, sehingga langsung berakibat menaikkan harga barang. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa yang menyangkut kepentingan umum, seperti subsidi BBM, beras, pupuk, angkutan dan sebagainya. Jadi pajak tak langsung meningkatkan harga jual produk sedangkan subsidi berpengaruh menurunkan harga jual.

2.4 Pendapatan Regional

Dari konsep-konsep yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor, sebenarnya secara agregatif mencerminkan kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan/balas jasa terhadap faktor-faktor produksi yang ikut ambil bagian dalam proses produksi di wilayah Kota Bengkulu dalam kurun waktu tertentu. Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja (buruh), modal, tanah dan kewiraswastaan. Jelasnya PDRN atas dasar biaya faktor merupakan jumlah pendapatan yang berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul atau merupakan pendapatan yang berasal dari wilayah Kota Bengkulu. Sedangkan pendapatan yang dihasilkan tadi tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk Kota Bengkulu. Keuntungan perusahaan yang beroperasi di wilayah Kota Bengkulu yang pemiliknya bukan penduduk Kota Bengkulu, dan sebaliknya penduduk Kota Bengkulu menanamkan modalnya di kota lain. Karena penyusunan neraca yang dapat menggambarkan transaksi arus pendapatan antar wilayah (kota) masih sulit dilakukan, maka konsep pendapatan regional yang sebenarnya belum dapat disajikan namun PDRN atas dasar biaya faktor sementara dianggap konsep yang paling mendekati. Selanjutnya pendapatan regional perkapita diperoleh dari pendapatan regional dibagi dengan penduduk pertengahan tahun Kota Bengkulu.

2.5 Pendapatan Orang Seorang dan Pendapatan Siap Dibelanjakan

Berdasarkan pengertian uraian di atas, maka konsep-konsep yang dipakai dalam pendapatan regional adalah sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi penyusutan, akan sama dengan Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar.
2. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi pajak tak langsung neto, akan sama dengan Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor.
3. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor ditambah pendapatan neto dari luar Kota Bengkulu, akan sama dengan Pendapatan Regional.
4. Pendapatan Regional dikurangi pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dapat dibagikan serta iuran kesejahteraan sosial ditambah transfer yang diterima rumah tangga dan bunga neto atas hutang pemerintah, akan sama dengan Pendapatan Orang Seorang.
5. Pendapatan Orang Seorang dikurangi pajak rumah tangga dan transfer oleh rumah tangga, akan sama dengan Pendapatan Siap dibelanjakan (*Disposable Income*).

BAB 3

METODE PENGHITUNGAN/PENDEKATAN

Metode pendekatan yang diterapkan dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sangat tergantung kepada data yang tersedia, asumsi maupun pertimbangan-pertimbangan tertentu. Produk Domestik Regional Bruto dapat dihitung melalui dua metode yaitu:

3.1 Metode Langsung

Adapun yang dimaksud dengan metode langsung adalah penghitungan nilai tambah dari suatu lapangan usaha/sector dengan mempergunakan data yang tersedia di daerah baik didapat melalui sensus maupun melalui survei dan inventarisasi data dari instansi-instansi pemerintah/swasta yang ada di daerah. Penghitungan ini mencakup semua produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah sehingga karakteristik daerah akan tercermin melalui penggunaan metode ini. Metode langsung dapat dilakukan dengan mempergunakan tiga macam pendekatan yaitu :

3.1.1. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

Penghitungan PDRB melalui pendekatan produksi yaitu dengan menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jalan mengurangi biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap sektor/subsektor. Pendekatan ini banyak dipergunakan pada estimasi nilai tambah yang produksinya berbentuk barang seperti : pertanian, industri, pertambangan dan lain sebagainya.

3.1.2. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Pada pendekatan pendapatan, nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi diperkirakan dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, surplus usaha serta penyusutan dan pajak tak langsung neto. Sektor pemerintahan dan usaha-usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usahanya biasanya tidak diperhitungkan. Adapun yang termasuk dalam surplus usaha di sini adalah bunga neto, sewa tanah dan keuntungan. Metode tersebut biasanya dipakai

untuk menghitung sektor dan subsektor yang produksinya berupa jasa seperti pada pemerintahan dan jasa-jasa.

3.1.3 Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi sendiri di dalam suatu wilayah. Dalam hal ini perlu dipedomani bahwa total suplai atau penyediaan dari barang dan jasa merupakan jumlah dari penggunaan untuk:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga.
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah.
3. Pengeluaran konsumsi lembaga yang tidak mencari keuntungan.
4. Pembentukan modal tetap domestik bruto.
5. Perubahan stok.
6. Ekspor neto (Ekspor - Impor).

3.2 Metode Tidak Langsung

Metode pendekatan alokasi (*allocation approach*) yaitu perhitungan nilai tambah sektor atau subsektor suatu wilayah (*region*) dengan mengalokasikan angka nasional dengan indikator-indikator yang dapat menunjukkan peranan kota tersebut. Sebagai alokator biasanya digunakan :

- a. Nilai (volume) produksi.
- b. Jumlah produksi fisik.
- c. Tenaga kerja.
- d. Penduduk.
- e. Indikator produksi lainnya yang erat kaitannya dengan sektor yang dihitung.

BAB 4

PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Produk Domestik Regional Bruto baik secara keseluruhan maupun secara sektoral umumnya disajikan dalam dua bentuk yaitu:

4.1. Penyajian Atas Dasar Harga Berlaku

Penyajian dalam bentuk seperti ini memperlihatkan besaran dari nilai tambah bruto masing-masing sektor, sesuai dengan keadaan pada tahun yang sedang berjalan. Dalam hal ini penilaian terhadap produksi, biaya antara ataupun nilai tambahnya dilakukan dengan menggunakan harga yang berlaku pada masing-masing tahun yang bersangkutan. Pada harga berlaku ini bila data dilihat secara series, perkembangan PDRB/Pendapatan Regional yang meningkat dapat diartikan bahwa disamping peningkatan karena terjadinya peningkatan produksi, perkembangan tersebut juga disebabkan adanya peningkatan harga. Oleh karena itu penyajian PDRB atas dasar harga berlaku ini masih dipengaruhi oleh faktor inflasi/deflasi.

4.2 Penyajian Atas Dasar Harga Konstan

Penyajian atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan harga tetap pada tahun dasar. Semua barang dan jasa yang dihasilkan, biaya antara yang digunakan ataupun nilai tambah masing-masing sektor dinilai berdasarkan pada harga tahun dasar. Penyajian seperti ini akan memperlihatkan perkembangan produktifitas secara riil karena pengaruh perubahan harga inflasi/deflasi sudah dihilangkan. Penyajian atas dasar harga konstan berguna antara lain untuk memberikan gambaran tentang perkembangan ekonomi baik secara keseluruhan maupun secara sektoral, untuk melihat perubahan struktur perekonomian Kota Bengkulu serta perencanaan ekonomi lainnya. Untuk memperkirakan output, biaya antara dan nilai tambah masing-masing sektor atas dasar harga konstan dapat digunakan beberapa cara sebagai berikut :

a. Revaluasi

Cara revaluasi dilakukan dengan menilai kembali baik produksi maupun biaya dengan harga-harga pada tahun dasar. Berbagai jenis produksi pada tahun penghitungan dikalikan dengan harga tahun dasar, demikian juga biaya antaranya. Jadi nilai tambah atas dasar harga konstan merupakan selisih antara nilai produksi dan biaya produksi masing-masing atas dasar harga konstan.

b. Ekstrapolasi

Cara ekstrapolasi dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan menggerakkan nilai tambah pada tahun dasar berdasarkan indeks produksi atau indikator produksi dari sektor atau subsektor yang bersangkutan. Apabila data produksi tidak tersedia, maka indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja atau indikator lainnya digunakan sebagai ekstrapolatornya.

c. Deflasi

Cara deflasi dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan cara menurunkan (mendeflate) nilai tambah atas dasar harga berlaku berdasarkan indeks harga produksi dari sektor atau subsektor yang bersangkutan. Jika indeks harga produksi tidak tersedia secara langsung, maka dapat digunakan indeks lainnya seperti indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar sebagai deflatornya.

d. Double Deflasi

Cara *double deflasi* hampir sama dengan cara deflasi di atas, hanya yang dideflate bukan nilai tambah secara langsung, tetapi output dan biaya antaranya. Setelah output dan biaya antaranya dideflate berdasarkan indeks harga masing-masing, maka nilai tambah diperoleh dari output dikurangi dengan biaya antara.

BAB 5

KLASIFIKASI SEKTOR

Banyak ragam faktor kegiatan ekonomi di Kota Bengkulu yang dapat menghasilkan barang dan jasa. Faktor kegiatan ekonomi tersebut menyangkut berbagai faktor yang mendukung proses produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah, cara pengolahannya, bentuk badan hukum dan lain sebagainya mulai dari tingkat yang sederhana sampai tingkat yang lebih kompleks. Untuk keperluan pengolahan, penghitungan, analisis, penyajian dan klasifikasi pendapatan regional, maka berbagai macam kegiatan ekonomi tersebut perlu dikelompokkan ke dalam sektor-sektor sesuai dengan sifat dan jenis kegiatannya. Pengelompokan kegiatan ekonomi kedalam sektor-sektor ekonomi dikenal dengan klasifikasi sektor.

Penyusunan klasifikasi sektor untuk semua kegiatan ekonomi di Kota Bengkulu didasarkan pada *International Standard Industrial Classification (ISIC)* yang kemudian dimodifikasi menjadi *Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI)*, seri baru.

Adapun pembagian sektor dan subsektor untuk seluruh kegiatan ekonomi berdasarkan KLUI seri baru tersebut, disusun sebagai berikut :

1. Sektor Pertanian
 - a. Subsektor Tanaman Bahan Makanan
 - b. Subsektor Tanaman Perkebunan
 - c. Subsektor Kehutanan
 - d. Subsektor Peternakan dan hasil-hasilnya.
 - e. Subsektor Perikanan
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
 - a. Subsektor Minyak dan Gas Bumi
 - b. Subsektor Pertambangan Tanpa Migas
 - c. Subsektor Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
 - a. Subsektor Industri Minyak dan Gas
 - b. Subsektor Industri Tanpa Minyak dan Gas

4. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum
 - a. Subsektor Listrik
 - b. Subsektor Gas Kota
 - c. Subsektor Air Bersih
5. Sektor Bangunan/Konstruksi
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
 - a. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran
 - b. Subsektor Perhotelan
 - c. Subsektor Restoran
7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
 - a. Subsektor Pengangkutan
 - b. Subsektor Komunikasi
8. Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.
 - a. Subsektor Bank
 - b. Subsektor Lembaga Keuangan Tanpa Bank
 - d. Subsektor Jasa Penunjang Keuangan
 - e. Subsektor Sewa Bangunan
 - f. Subsektor Jasa Perusahaan
9. Sektor Jasa-Jasa
 - a. Subsektor Jasa Pemerintahan
 - b. Subsektor Jasa Swasta

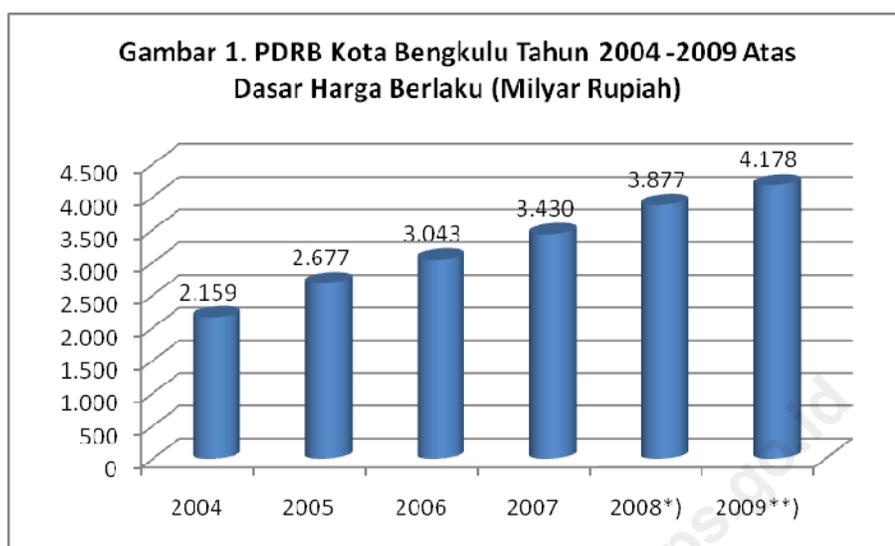
BAB 6

TINJAUAN PEREKONOMIAN KOTA BENGKULU

6.1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Bengkulu

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Sedangkan aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan output. Proses penggunaan faktor produksi akan menghasilkan balas jasa. Oleh karena itu dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat meningkat, sebab masyarakat adalah pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan.

Pada Gambar 1 dan Gambar 2 tampak bahwa sejak dua tahun pasca krisis ekonomi 1998 atau kurun waktu 2004 - 2009 kinerja perekonomian kota Bengkulu semakin membaik. Pada tahun 2009 kinerja perekonomian Kota Bengkulu atas dasar harga berlaku telah mencapai 4,17 triliun rupiah, sedangkan PDRB kota Bengkulu atas dasar konstan telah mencapai 1,99 triliun rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2000, PDRB kota Bengkulu atas dasar harga berlaku telah mengalami perkembangan sebesar 338,35 persen, sedangkan PDRB kota Bengkulu atas dasar konstan telah mengalami perkembangan sebesar 161,84 persen. Meningkatnya kinerja perekonomian kota Bengkulu pasca krisis ekonomi menunjukkan bahwa pasca puncak krisis ekonomi kinerja faktor-faktor produksi yang terdapat di kota Bengkulu dalam menghasilkan barang dan jasa telah relatif normal dan bahkan cenderung meningkat.



Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

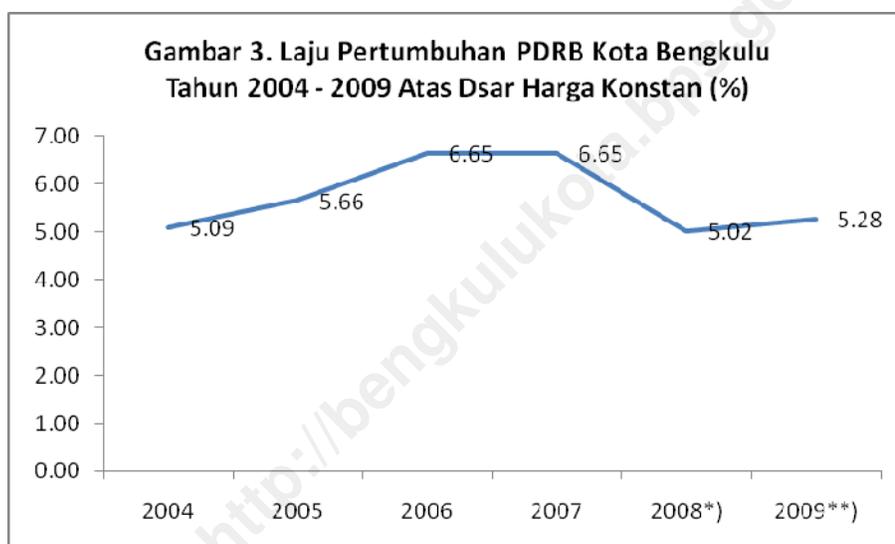


Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Semakin membaiknya kinerja perekonomian kota Bengkulu pasca krisis ekonomi secara riil tergambar dari angka pertumbuhan PDRB kota Bengkulu atas dasar harga konstan dimana pada kurun waktu 2004-2009 pertumbuhan ekonomi kota Bengkulu rata-rata tumbuh lebih dari 6 persen per tahun. Bahkan selama empat tahun berturut-turut sejak enam tahun pasca krisis ekonomi atau pada kurun waktu 2004-2009 perekonomian kota Bengkulu mengalami percepatan pertumbuhan. Namun pada tahun 2009 sedikit mengalami peningkatan dalam laju pertumbuhan dibandingkan tahun 2008. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dialami Kota Bengkulu ini sebagai

akibat dari keseimbangan pembangunan secara menyeluruh dari kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM pada bulan Mei 2008. Kenaikan harga BBM membuat harga barang-barang lain terutama bahan pangan melonjak, sehingga melemahkan kemampuan daya beli masyarakat Kota Bengkulu. Krisis ekonomi global yang terjadi pada akhir kuartal ketiga dan kuartal keempat tahun 2008 turut memberikan andil dalam turunnya laju pertumbuhan kota Bengkulu.

Pada Gambar 3 tampak bahwa bagaimana tingginya tingkat inflasi dan krisis ekonomi global memberi dampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Terlihat bahwa pada kurun waktu 2004 – 2009 laju pertumbuhan perekonomian Kota Bengkulu selalu mengalami peningkatan, namun tahun 2009 lebih rendah laju pertumbuhannya.

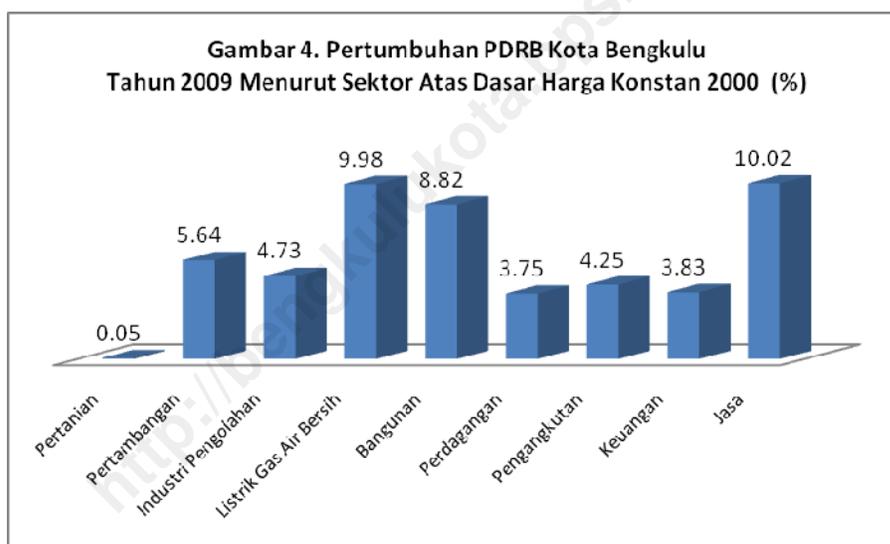


Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Meskipun laju pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu pada tahun 2009 belum bisa menyamai tahun-tahun sebelumnya, namun kinerja ekonomi Kota Bengkulu itu sendiri tetap mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu didorong oleh pertumbuhan seluruh sektor-sektornya. Pada gambar 4 tampak bahwa 9 sektor penyumbang PDRB Kota Bengkulu masing-masing mengalami pertumbuhan paling tinggi dan berperan paling besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu dengan pertumbuhan diatas pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu. Ketiga sektor tersebut adalah Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, sektor jasa-jasa, serta sektor Bangunan. Dari tiga sektor tersebut pertumbuhan tertinggi dicapai Sektor Jasa-jasa

yang tumbuh sebesar 10,02 persen, yang kedua Sektor Listrik Gas dan Air Bersih sebesar 9,98 persen serta sektor Bangunan sebesar 8,82 persen.

Selain tiga sektor tersebut di atas sektor-sektor lainnya juga cukup berperan dalam memacu pertumbuhan ekonomi kota Bengkulu. Dimana semua sektor tumbuh antara 3-5 persen, kecuali sektor pertanian. Pertumbuhan masing-masing sektor tersebut pada tahun 2009 mendekati pertumbuhan ekonomi kota Bengkulu. Pada Gambar 4 tampak bahwa Sektor Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,73 persen, Sektor Pertambangan & Penggalian tumbuh sebesar 5,64 persen. Sektor Pengangkutan & Komunikasi tumbuh sebesar 4,25 persen. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tumbuh sebesar 3,75 persen, Sektor Persewaan dan Jasa Perusahaan tumbuh sebesar 3,83 persen dan terakhir sektor Pertanian sebesar 0,05 persen.



Sebagai pusat perdagangan di Provinsi Bengkulu, kinerja Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran yang merupakan sektor paling dominan dalam PDRB kota Bengkulu dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kota Bengkulu terus mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Seperti terlihat pada Gambar 4, pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran berada diatas pertumbuhan ekonomi kota Bengkulu dengan selisih pertumbuhan sebesar 3,75 persen. Hal ini terjadi tidak lepas dari faktor tingginya tingkat inflasi serta pengaruh krisis ekonomi global yang telah dijelaskan seperti diatas. Selisih pertumbuhan pada sektor ini dibandingkan dengan tahun 2008 yang lalu adalah sebesar negatif 3,08 persen.

Sementara itu Subsektor Penggalian, Sektor Bangunan dan Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan yang diharapkan menjadi sektor-sektor penggerak roda perekonomian Kota Bengkulu bersama-sama dengan sektor Pengangkutan & Komunikasi dan Sektor Industri, pertumbuhannya dinilai tidak optimal. Pada Gambar 4 tampak bahwa pertumbuhan kelima sektor tersebut di bawah pertumbuhan ekonomi kota Bengkulu.

6.2 Struktur Perekonomian Kota Bengkulu

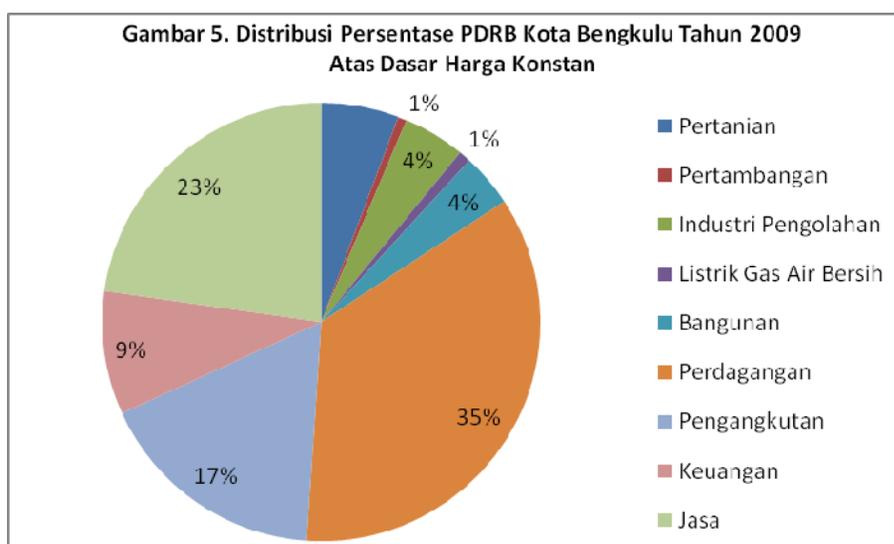
Kota Bengkulu adalah pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan dan jasa di propinsi Bengkulu. Hal itu erat kaitan dengan kedudukan kota Bengkulu sebagai ibu kota provinsi Bengkulu. Relevan dengan statusnya sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan dan jasa, perekonomian kota Bengkulu ditopang atau digerakkan oleh kegiatan ekonomi di sektor-sektor tersebut.

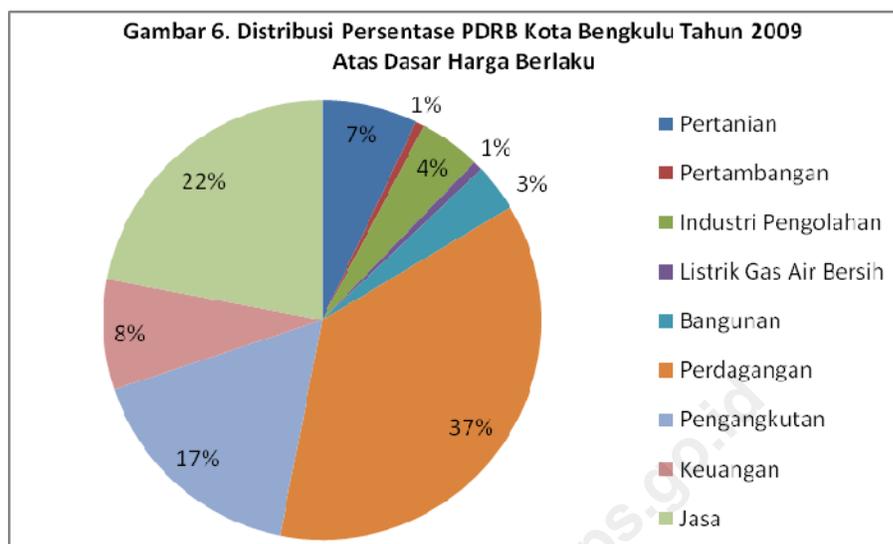
Dalam struktur perekonomian kota Bengkulu, peranan sektor perdagangan, hotel, dan restoran sangat dominan. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya kontribusi sektor perdagangan, hotel, dan restoran dalam PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Pada Gambar 5 tampak bahwa sektor perdagangan, hotel, dan restoran menempati urutan teratas dalam struktur perekonomian kota Bengkulu. Nilai nominal PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada tahun 2009 sebesar 1.532 milyar rupiah, sedangkan kontribusinya dalam PDRB kota Bengkulu sebesar 36,69 persen. Penyumbang terbesar dalam Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran adalah Subsektor Restoran. Nilai nominal PDRB Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran pada tahun 2009 mencapai 1.462 milyar rupiah atau sebesar 35 persen dari total PDRB keseluruhan. Pada Gambar 6 tampak bahwa dibandingkan dengan tahun 2008 kontribusi Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran dalam PDRB kota Bengkulu mengalami penurunan, dimana kontribusinya pada tahun 2008 sebesar 36,91 persen.

Setelah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran struktur perekonomian kota Bengkulu didominasi oleh Sektor Jasa-Jasa. Pada tahun 2009 kontribusi Sektor Jasa dalam PDRB kota Bengkulu sebesar 22 persen. Pada Gambar 5 dan 6 tampak bahwa dibandingkan dengan tahun 2008 kontribusi Sektor Jasa-Jasa dalam PDRB kota Bengkulu sedikit meningkat, dimana pada tahun 2008 kontribusinya sebesar 21,31 persen. Penyumbang terbesar dalam sektor jasa-jasa adalah Subsektor Pemerintahan

Umum dan Pertahanan. Pada tahun 2009 nilai nominal PDRB Subsektor Pemerintahan Umum dan Pertahanan mencapai 1.610 milyar rupiah. Kontribusi Subsektor Pemerintahan Umum dan Pertahanan dalam sektor jasa sebesar 14,62 persen. Sementara itu peranan swasta yang bergerak di bidang jasa dalam perekonomian kota Bengkulu masih relatif rendah. Hal itu terlihat dari relatif rendahnya kontribusi subsektor swasta dalam sektor jasa maupun dalam PDRB kota Bengkulu. Pada tahun 2009 kontribusi subsektor swasta dalam PDRB sektor jasa sebesar 308,44 milyar rupiah, dalam PDRB kota Bengkulu kontribusinya hanya sebesar 7,38 persen.

Posisi berikutnya pada struktur perekonomian kota Bengkulu setelah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran dan Sektor Jasa adalah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi. Kontribusi Sektor Pengangkutan dan Komunikasi dalam PDRB kota Bengkulu pada tahun 2009 sebesar 16,78 persen. Pada Gambar 5 dan Gambar 6 tampak bahwa dibandingkan dengan tahun 2008 kontribusi sektor pengangkutan dan komunikasi dalam PDRB kota Bengkulu sedikit mengalami perubahan. Pada tahun 2009 kontribusi sektor pengangkutan dan komunikasi dalam PDRB kota Bengkulu sebesar 17,12 persen. Penyumbang terbesar dalam sektor pengangkutan dan komunikasi adalah subsektor angkutan khususnya angkutan jalan raya. Pada tahun 2009 PDRB angkutan jalan raya mencapai 360,45 milyar rupiah. Kontribusinya dalam PDRB sektor angkutan dan komunikasi sebesar 16,28 persen, sedangkan sub sektor angkutan jalan raya dalam PDRB kota Bengkulu kontribusinya sebesar 8,63 persen.





Sektor lainnya yang kontribusinya cukup besar dalam perekonomian Kota Bengkulu adalah Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan. Pada tahun 2009 kontribusi Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan dalam PDRB kota Bengkulu mencapai 8,13 persen.

Struktur perekonomian kota Bengkulu setelah 4 sektor tersebut di atas secara berturut-turut adalah Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Bangunan, Sektor Listrik, Gas, Air Minum, serta Sektor Pertambangan dan Penggalian. Kontribusi masing-masing sektor tersebut dalam PDRB kota Bengkulu pada tahun 2009 berkisar antara 0,5-8 persen. Pada Gambar 5 tampak bahwa total kontribusi kelima sektor tersebut dalam PDRB kota Bengkulu tahun 2008 mencapai 16,32 persen. Kelima sektor ini mengalami penurunan peningkatan dari tahun 2009 yang lalu (lihat Gambar 6).

6.3 PDRB Perkapita

Seiring dengan meningkatnya kinerja PDRB kota Bengkulu pada kurun waktu 2004-2009, tingkat kesejahteraan penduduk di kota Bengkulu pada kurun waktu yang sama juga relatif meningkat. Kondisi itu terlihat dari peningkatan nilai nominal pendapatan perkapita maupun nilai riil pendapatan perkapita penduduk di kota Bengkulu.

Pada tahun 2009 nilai nominal pendapatan perkapita pertahun penduduk di kota Bengkulu diperkirakan sebesar 14,98 juta rupiah. Bila dibandingkan dengan tahun 2008 maka nilai nominal pendapatan perkapita pertahun penduduk di kota Bengkulu meningkat sebesar 6,07 persen.

Sementara itu nilai riil pendapatan perkapita pertahun penduduk di kota Bengkulu pada tahun 2009 diperkirakan sebesar 7,17 juta rupiah. Jika dibandingkan dengan tahun 2008 maka nilai riil pendapatan perkapita pertahun penduduk di kota Bengkulu diperkirakan meningkat sebesar 3,64 persen.

Apabila dibandingkan dengan kabupaten lainnya di provinsi Bengkulu, maka ditinjau dari nilai nominal maupun nilai riil pendapatan perkapitanya tingkat kesejahteraan penduduk di kota Bengkulu jauh lebih baik. Pada tahun 2009 nilai nominal pendapatan perkapita pertahun penduduk di provinsi Bengkulu kurang 15 juta rupiah, sedangkan nilai riil pendapatan perkapita pertahun kurang dari 8 juta rupiah.

Tabel 1
 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bengkulu 2004-2009
 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

NO (1)	SEKTOR (2)	2004	2005	2006	2007	2008*	2009**
		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	PERTANIAN	149.359	188.023	213.553	239.187.00	275.546.00	293.166.00
	a. Tanaman Bahan Makanan	13.428	15.494	16.798	18.813.00	19.887.00	22.703.00
	b. Tanaman Perkebunan	154	210	241	278.00	286.00	273.00
	c. Peternakan	14.932	17.810	19.996	22.395.00	26.116.00	28.614.00
	d. Kehutanan	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan	120.845	154.509	176.519	197.701.00	229.257.00	241.576.00
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	13.857	17.531	19.978	22.426.00	25.052.00	27.192.00
	a. Minyak dan Gas Bumi	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian	13.857	17.531	19.978	22.426.00	25.052.00	27.192.00
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	93.830	119.206	136.729	153.218.00	175.764.00	189.594.00
	a. Industri Migas	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	2) Gas Alam Cair	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	b. Industri Tanpa Migas	93.830	119.206	136.729	153.218.00	175.764.00	189.594.00
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	49.869	63.928	73.389	82.567.00	95.185.00	102.612.00
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	890	1.082	1.220	1.354.00	1.515.00	1.751.00
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	3.682	4.587	5.351	6.099.00	6.973.00	7.501.00
	4) Kertas dan Barang Cetak	649	843	922	1.026.00	1.175.00	1.469.00
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	36.596	46.118	52.832	58.730.00	67.072.00	72.083.00
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	700	845	957	1.091.00	1.241.00	1.416.00
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0	0	0	0.00	0	0
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	1.005	1.252	1.439	1.640.00	1.827.00	1.933.00
	9) Barang Lainnya	439	551	619	711.00	776.00	829.00
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	16.546	19.868	22.264	24.415.00	26.934.00	29.615.00
	a. Listrik	2.950	3.838	4.397	4.844.00	5.416.00	5.875.00
	b. Gas Kota	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	c. Air Bersih	13.596	16.030	17.868	19.571.00	21.518.00	23.740.00
5.	BANGUNAN	71.294	88.239	99.570	112.414.00	129.121.00	145.271.00
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	814.974	1.007.554	1.152.913	1.309.594.00	1.431.243.00	1.532.996.00
	a. Perdagangan Besar & Eceran	775.390	961.629	1.101.452	1.252.349.00	1.366.130.00	1.462.296.00
	b. Perhotelan	6.638	7.886	8.771	9.682.00	10.955.00	11.982.00
	c. Restoran	32.946	38.039	42.691	47.563.00	54.158.00	58.718.00
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	354.838	470.892	529.085	585.767.03	663.887.88	701.237.00
	a. Pengangkutan	331.166	441.298	494.764	547.175.03	621.473.88	655.407.00
	1) Angkutan Rel	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	2) Angkutan Jalan Raya	175.932	244.078	276.706	300.343.00	341.062.00	360.452.00
	3) Angkutan Laut	118.032	149.845	164.004	184.406.00	209.393.00	219.800.00
	4) Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan	5.236	6.980	7.685	8.641.00	9.894.00	10.362.00
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	18.020	23.450	26.963	32.301.03	36.500.88	38.310.00
	6) Jasa Penunjang Angkutan	13.946	16.945	19.406	21.484.00	24.624.00	26.483.00
	b. Komunikasi	23.672	29.594	34.321	38.592.00	42.414.00	45.830.00
	1) Pos dan Telekomunikasi	21.942	27.543	31.952	35.993.00	39.663.00	42.927.00
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	1.730	2.051	2.369	2.599.00	2.751.00	2.903.00
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	196.675	232.275	258.512	287.435.00	324.119.00	339.777.00
	a. Bank	71.893	85.531	95.599	105.903.00	118.204.00	124.321.00
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	38.935	46.386	50.722	55.821.00	61.150.00	63.498.00
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0	0	0	0
	d. Sewa Bangunan	48.823	56.376	62.794	70.360.00	81.209.00	86.671.00
	e. Jasa Perusahaan	37.024	43.982	49.397	55.351.00	63.556.00	65.287.00
9.	JASA-JASA	447.917	533.878	610.641	696.053.00	825.676.00	919.162.00
	a. Pemerintahan Umum	289.345	333.991	379.740	439.447.00	537.625.00	610.714.00
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	289.345	333.991	379.740	439.447.00	537.625.00	610.714.00
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	b. Swasta	158.572	199.887	230.900	256.606.00	288.051.00	308.448.00
	1) Sosial Masyarakat	36.854	44.541	51.339	57.869.00	65.703.00	71.034.00
	2) Hiburan dan Rekreasi	10.935	12.869	14.387	15.923.00	17.283.00	18.463.00
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	110.783	142.477	165.174	182.814.00	205.065.00	218.951.00
PDRB		2.159.290	2.677.466	3.043.245	3.430.509.03	3.877.342.88	4.178.010.00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 2
 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bengkulu 2004-2009
 Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha

		(Juta Rupiah)					
NO	SEKTOR	2004	2005	2006	2007*	2008**	2009***
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	PERTANIAN	89.505	95.346	102.577	109.762.00	114.163.00	114.111.00
	a. Tanaman Bahan Makanan	9.150	9.444	9.805	10.275.00	9.902.00	10.631.00
	b. Tanaman Perkebunan	138	152	163	176.00	185.00	196.00
	c. Peternakan	9.591	9.778	10.445	11.092.00	11.764.00	12.463.00
	d. Kehutanan	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan	70.626	75.972	82.164	88.219.00	92.312.00	90.821.00
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	9.728	10.207	10.722	11.442.00	11.831.00	12.498.00
	a. Minyak dan Gas Bumi	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian	9.728	10.207	10.722	11.442.00	11.831.00	12.498.00
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	69.966	73.514	77.803	82.593.00	86.915.00	91.030.00
	a. Industri Migas	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	2) Gas Alam Cair	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	b. Industri Tanpa Migas	69.966	73.514	77.803	82.593.00	86.915.00	91.030.00
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	35.789	37.929	40.229	43.004.00	45.024.00	47.438.00
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	672	695	725	761.00	793.00	844.00
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya:	2.919	3.043	3.347	3.571.00	3.742.00	3.892.00
	4) Kertas dan Barang Cetak	491	520	536	564.00	608.00	738.00
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	28.367	29.499	31.045	32.628.00	34.593.00	35.836.00
	6) Semen & Barang Galian Bukan Logam	570	616	640	687.00	721.00	786.00
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya:	805	835	891	956.00	993.00	1.032.00
	9) Barang Lainnya	353	377	390	422.00	441.00	464.00
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	11.626	13.173	13.918	14.976.00	16.230.00	17.850.00
	a. Listrik	1.927	2.129	2.323	2.510.00	2.752.00	2.983.00
	b. Gas Kota	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	c. Air Bersih	9.699	11.044	11.595	12.466.00	13.478.00	14.867.00
5.	BANGUNAN	58.562	61.045	64.380	68.506.00	72.054.00	78.412.00
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	543.565	571.434	613.355	660.559.00	680.892.00	706.394.00
	a. Perdagangan Besar & Eceran	515.738	542.505	583.029	628.505.00	646.935.00	669.823.00
	b. Perhotelan	3.812	3.943	4.164	4.401.00	4.639.00	5.029.00
	c. Restoran	24.015	24.986	26.162	27.653.00	29.318.00	31.542.00
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	263.205	282.381	297.472	312.974.39	327.658.10	341.591.19
	a. Pengangkutan	247.543	265.711	279.386	293.142.39	305.661.10	317.556.19
	1) Angkutan Rel	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	2) Angkutan Jalan Raya	119.873	128.899	136.210	142.343.00	148.489.00	154.463.00
	3) Angkutan Laut	98.633	104.847	108.728	113.620.00	118.262.00	122.813.90
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberang	4.229	4.480	4.716	5.008.00	5.217.00	5.392.00
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	14.630	16.475	17.903	19.680.39	20.664.10	21.013.29
	6) Jasa Penunjang Angkutan	10.178	11.010	11.829	12.491.00	13.029.00	13.874.00
	b. Komunikasi	15.662	16.670	18.086	19.832.00	21.997.00	24.035.00
	1) Pos dan Telekomunikasi	14.394	15.332	16.652	18.291.00	20.319.00	22.163.00
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	1.268	1.338	1.434	1.541.00	1.678.00	1.872.00
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSEWAAN	143.271	149.973	157.899	167.553.00	175.608.00	182.340.00
	a. Bank	49.457	51.052	54.051	57.245.00	59.581.00	62.472.00
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	31.057	32.905	34.015	35.783.00	36.921.00	37.642.00
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	d. Sewa Bangunan	34.617	36.303	38.310	40.953.00	43.392.00	45.935.00
	e. Jasa Perusahaan	28.140	29.713	31.523	33.572.00	35.714.00	36.291.00
9.	JASA-JASA	314.473	331.987	356.529	379.023.00	412.839.00	454.206.45
	a. Pemerintahan Umum	197.525	205.296	219.143	232.512.00	259.346.00	287.642.00
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	197.525	205.296	219.143	232.512.00	259.346.00	287.642.00
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0	0	0	0.00	0.00	0.00
	b. Swasta	116.948	126.691	137.386	146.511.00	153.493.00	166.564.45
	1) Sosial Kemasyarakatan	26.878	29.257	31.868	34.328.00	36.195.00	37.942.00
	2) Hiburan dan Rekreasi	7.775	8.300	8.925	9.478.00	9.934.00	10.362.00
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	82.295	89.134	96.593	102.705.00	107.364.00	118.260.45
PDRB		1.503.901	1.589.060	1.694.655	1.807.388.39	1.898.190.10	1.998.432.64

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 3
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bengkulu 2004-2009
Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha

NO (1)	SEKTOR (2)	(persen)					
		2004 (4)	2005 (5)	2006 (6)	2007* (7)	2008** (8)	2009*** (9)
1.	PERTANIAN	6.16	6.53	7.58	7.00	4.01	(0.05)
	a. Tanaman Bahan Makanan	3.44	3.21	3.82	4.79	(3.63)	7.36
	b. Tanaman Perkebunan	13.11	10.14	7.24	7.98	5.11	5.95
	c. Peternakan	0.52	1.95	6.82	6.19	6.06	5.94
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	7.34	7.57	8.15	7.37	4.64	(1.62)
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3.88	4.92	5.05	6.72	3.40	5.64
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	3.88	4.92	5.05	6.72	3.40	5.64
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	5.51	5.07	5.83	6.16	5.23	4.73
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	5.51	5.07	5.83	6.16	5.23	4.73
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	6.90	5.98	6.06	6.90	4.70	5.36
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	1.97	3.42	4.32	4.97	4.20	6.43
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	3.58	4.25	9.99	6.69	4.79	4.01
	4) Kertas dan Barang Cetak	4.47	5.91	3.08	5.22	7.80	21.38
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	4.16	3.99	5.24	5.10	6.02	3.59
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	9.20	8.07	3.90	7.34	4.95	9.02
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	3.07	3.73	6.71	7.30	3.87	3.93
	9) Barang Lainnya	1.15	6.80	3.45	8.21	4.50	5.22
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	8.06	13.31	5.66	7.60	8.37	9.98
	a. Listrik	13.49	10.48	9.11	8.05	9.64	8.39
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	7.04	13.87	4.99	7.51	8.12	10.31
5.	BANGUNAN	3.13	4.24	5.46	6.41	5.18	8.82
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	5.43	5.13	7.34	7.70	3.08	3.75
	a. Perdagangan Besar & Eceran	5.61	5.19	7.47	7.80	2.93	3.54
	b. Perhotelan	1.33	3.44	5.60	5.69	5.41	8.41
	c. Restoran	2.35	4.04	4.71	5.70	6.02	7.59
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6.57	7.29	5.34	5.21	4.69	4.25
	a. Pengangkutan	6.68	7.34	5.15	4.92	4.27	3.89
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	7.36	7.53	5.67	4.50	4.32	4.02
	3) Angkutan Laut	4.67	6.30	3.70	4.50	4.09	3.85
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberang	3.65	5.94	5.27	6.19	4.17	3.35
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	13.65	12.61	8.67	9.93	5.00	1.69
	6) Jasa Penunjang Angkutan	10.61	8.17	7.44	5.60	4.31	6.49
	b. Komunikasi	4.79	6.44	8.49	9.65	10.92	9.26
	1) Pos dan Telekomunikasi	4.87	6.52	8.61	9.84	11.09	9.08
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	3.93	5.52	7.17	7.46	8.89	11.56
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	2.89	4.68	5.28	6.11	4.81	3.83
	a. Bank	1.90	3.23	5.87	5.91	4.08	4.85
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKUD)	4.53	5.95	3.37	5.20	3.18	1.95
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	3.16	4.87	5.53	6.90	5.96	5.86
	e. Jasa Perusahaan	2.54	5.59	6.09	6.50	6.38	1.62
9.	JASA-JASA	4.21	5.57	7.39	6.31	8.92	10.02
	a. Pemerintahan Umum	2.13	3.93	6.74	6.10	11.54	10.91
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2.13	3.93	6.74	6.10	11.54	10.91
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	7.92	8.33	8.44	6.64	4.77	8.52
	1) Sosial Kemasyarakatan	5.79	8.85	8.92	7.72	5.44	4.83
	2) Hiburan dan Rekreasi	6.58	6.75	7.53	6.20	4.81	4.31
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	8.77	8.31	8.37	6.33	4.54	10.15
PDRB		5.09	5.66	6.65	6.65	5.02	5.28

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 4
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bengkulu 2004-2009
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

		(persen)					
NO	SEKTOR	2004	2005	2006	2007*	2008**	2009***
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	PERTANIAN	6.92	7.02	7.02	6.97	7.11	7.02
	a. Tanaman Bahan Makanan	0.62	0.58	0.55	0.55	0.51	0.54
	b. Tanaman Perkebunan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	c. Peternakan	0.69	0.67	0.66	0.65	0.67	0.68
	d. Kehutanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan	5.60	5.77	5.80	5.76	5.91	5.78
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.64	0.65	0.66	0.65	0.65	0.65
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian	0.64	0.65	0.66	0.65	0.65	0.65
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	4.35	4.45	4.49	4.47	4.53	4.54
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	4.35	4.45	4.49	4.47	4.53	4.54
	1) Makanan, Minuman dan Tembakak	2.31	2.39	2.41	2.41	2.45	2.46
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0.17	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18
	4) Kertas dan Barang Cetakak	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	1.69	1.72	1.74	1.71	1.73	1.73
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
	9) Barang Lainnya	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	0.77	0.74	0.73	0.71	0.69	0.71
	a. Listrik	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0.63	0.60	0.59	0.57	0.55	0.57
5.	BANGUNAN	3.30	3.30	3.27	3.28	3.33	3.48
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	37.74	37.63	37.88	38.17	36.91	36.69
	a. Perdagangan Besar & Eceran	35.91	35.92	36.19	36.51	35.23	35.00
	b. Perhotelan	0.31	0.29	0.29	0.28	0.28	0.29
	c. Restoran	1.53	1.42	1.40	1.39	1.40	1.41
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	16.43	17.59	17.39	17.08	17.12	16.78
	a. Pengangkutan	15.34	16.48	16.26	15.95	16.03	15.69
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	8.15	9.12	9.09	8.76	8.80	8.63
	3) Angkutan Laut	5.47	5.60	5.39	5.38	5.40	5.26
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangak	0.24	0.26	0.25	0.25	0.26	0.25
	5) Angkutan Udara/Penerbangak	0.83	0.88	0.89	0.94	0.94	0.92
	6) Jasa Penunjang Angkutar	0.65	0.63	0.64	0.63	0.64	0.63
	b. Komunikasi	1.10	1.11	1.13	1.12	1.09	1.10
	1) Pos dan Telekomunikas	1.02	1.03	1.05	1.05	1.02	1.03
	2) Jasa Penunjang Komunikas	-	-	-	-	-	-
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSHN	9.11	8.68	8.49	8.38	8.36	8.13
	a. Bank	3.33	3.19	3.14	3.09	3.05	2.98
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKUD)	1.80	1.73	1.67	1.63	1.58	1.52
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	2.26	2.11	2.06	2.05	2.09	2.07
	e. Jasa Perusahaan	1.71	1.64	1.62	1.61	1.64	1.56
9.	JASA-JASA	20.74	19.94	20.07	20.29	21.29	22.00
	a. Pemerintahan Umum	13.40	12.47	12.48	12.81	13.87	14.62
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanak	13.40	12.47	12.48	12.81	13.87	14.62
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	7.34	7.47	7.59	7.48	7.43	7.38
	1) Sosial Kemasyarakatar	1.71	1.66	1.69	1.69	1.69	1.70
	2) Hiburan dan Rekreasi	0.51	0.48	0.47	0.46	0.45	0.44
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	5.13	5.32	5.43	5.33	5.29	5.24
PDRB		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 5
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bengkulu 2004-2009
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha

NO (1)	SEKTOR (2)	(persen)					
		2004 (4)	2005 (5)	2006 (6)	2007* (7)	2008** (8)	2009*** (9)
1.	PERTANIAN	5.95	6.00	6.05	6.07	6.01	5.71
	a. Tanaman Bahan Makanan	0.61	0.59	0.58	0.57	0.52	0.53
	b. Tanaman Perkebunan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	c. Peternakan	0.64	0.62	0.62	0.61	0.62	0.62
	d. Kehutanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan	4.70	4.78	4.85	4.88	4.86	4.54
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.65	0.64	0.63	0.63	0.62	0.63
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian	0.65	0.64	0.63	0.63	0.62	0.63
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	4.65	4.63	4.59	4.57	4.58	4.56
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	4.65	4.63	4.59	4.57	4.58	4.56
	1) Makanan, Minuman dan Tembakak	2.38	2.39	2.37	2.38	2.37	2.37
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20	0.19
	4) Kertas dan Barang Cetakak	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	1.89	1.86	1.83	1.81	1.82	1.79
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logar	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatanny	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
	9) Barang Lainnya	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	0.77	0.83	0.82	0.83	0.86	0.89
	a. Listrik	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.15
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0.64	0.70	0.68	0.69	0.71	0.74
5.	BANGUNAN	3.89	3.84	3.80	3.79	3.80	3.92
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	36.14	35.96	36.19	36.55	35.87	35.35
	a. Perdagangan Besar & Ecerar	34.29	34.14	34.40	34.77	34.08	33.52
	b. Perhotelan	0.25	0.25	0.25	0.24	0.24	0.25
	c. Restoran	1.60	1.57	1.54	1.53	1.54	1.58
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	17.50	17.77	17.55	17.32	17.26	17.09
	a. Pengangkutan	16.46	16.72	16.49	16.22	16.10	15.89
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	7.97	8.11	8.04	7.88	7.82	7.73
	3) Angkutan Laut	6.56	6.60	6.42	6.29	6.23	6.15
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberang	0.28	0.28	0.28	0.28	0.27	0.27
	5) Angkutan Udara/Penerbangar	0.97	1.04	1.06	1.09	1.09	1.05
	6) Jasa Penunjang Angkutar	0.68	0.69	0.70	0.69	0.69	0.69
	b. Komunikasi	1.04	1.05	1.07	1.10	1.16	1.20
	1) Pos dan Telekomunikas	0.96	0.96	0.98	1.01	1.07	1.11
	2) Jasa Penunjang Komunikas	0.08	0.08	0.08	0.09	0.09	0.09
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN & PERSHN	9.53	9.44	9.32	9.27	9.25	9.12
	a. Bank	3.29	3.21	3.19	3.17	3.14	3.13
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKUD)	2.07	2.07	2.01	1.98	1.95	1.88
	c. Jasa Penunjang Keuangar	-	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	2.30	2.28	2.26	2.27	2.29	2.30
	e. Jasa Perusahaar	1.87	1.87	1.86	1.86	1.88	1.82
9.	JASA-JASA	20.91	20.89	21.04	20.97	21.75	22.73
	a. Pemerintahan Umum	13.13	12.92	12.93	12.86	13.66	14.39
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanar	13.13	12.92	12.93	12.86	13.66	14.39
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	7.78	7.97	8.11	8.11	8.09	8.33
	1) Sosial Kemasyarakatar	1.79	1.84	1.88	1.90	1.91	1.90
	2) Hiburan dan Rekreasi	0.52	0.52	0.53	0.52	0.52	0.52
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	5.47	5.61	5.70	5.68	5.66	5.92
PDRB		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 6
Indeks Perkembangan PDRB Kota Bengkulu 2004-2009
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

NO	SEKTOR	2004	2005	2006	2007*	2008**	2009***
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	PERTANIAN	203.33	255.96	290.72	325.61	375.11	399.10
	a. Tanaman Bahan Makanan	169.12	195.14	211.56	236.94	250.47	285.93
	b. Tanaman Perkebunan	270.18	368.42	422.39	487.72	501.75	478.95
	c. Peternakan	176.23	210.20	236.00	264.31	308.23	337.71
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	212.06	271.13	309.75	346.92	402.30	423.91
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	155.84	197.15	224.68	252.20	281.74	305.80
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	155.84	197.15	224.68	252.20	281.74	305.80
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	166.64	211.71	242.83	272.12	312.16	336.72
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	166.64	211.71	242.83	272.12	312.16	336.72
	1) Makanan, Minuman dan Tembakak	174.58	223.80	256.92	289.05	333.22	359.22
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	166.36	202.24	228.04	253.08	283.18	327.29
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	156.02	194.36	226.75	258.43	295.47	317.84
	4) Kertas dan Barang Cetakak	149.20	193.79	211.92	235.86	270.11	337.70
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	158.08	199.21	228.22	253.69	289.73	311.37
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	175.44	211.78	239.75	273.43	311.03	354.89
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	162.88	202.92	233.18	265.80	296.11	313.29
	9) Barang Lainnya	179.18	224.90	252.65	290.20	316.73	338.37
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	236.51	283.99	318.24	348.99	384.99	423.31
	a. Listrik	227.27	295.69	338.72	373.19	417.26	452.62
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	238.64	281.36	313.61	343.50	377.67	416.67
5.	BANGUNAN	150.80	186.65	210.61	237.78	273.12	307.28
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	187.81	232.19	265.69	301.79	329.83	353.28
	a. Perdagangan Besar & Eceran	188.82	234.17	268.22	304.97	332.68	356.09
	b. Perhotelan	254.72	302.61	336.56	371.53	420.38	459.79
	c. Restoran	159.30	183.92	206.41	229.97	261.86	283.91
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	164.36	218.11	245.06	271.32	307.50	324.80
	a. Pengangkutan	162.91	217.09	243.39	269.17	305.72	322.42
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	175.01	242.80	275.26	298.77	339.28	358.57
	3) Angkutan Laut	147.56	187.33	205.03	230.53	261.77	274.78
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangak	128.05	170.70	187.94	211.32	241.97	253.41
	5) Angkutan Udara/Penerbagan	181.30	235.93	271.27	324.97	367.22	385.42
	6) Jasa Penunjang Angkutan	152.85	185.72	212.69	235.46	269.87	290.24
	b. Komunikasi	187.61	234.55	272.01	305.86	336.16	363.23
	1) Pos dan Telekomunikas	188.59	236.73	274.62	309.35	340.89	368.95
	2) Jasa Penunjang Komunikas	175.69	162.82	148.50	149.75	133.65	122.07
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSEWAAN	158.24	186.88	207.99	231.27	260.78	273.38
	a. Bank	163.45	194.45	217.34	240.77	268.74	282.64
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	150.35	179.12	195.86	215.55	236.13	245.19
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	163.46	188.75	210.24	235.57	271.89	290.18
	e. Jasa Perusahaan	150.93	179.29	201.36	225.62	259.06	266.12
9.	JASA-JASA	167.27	199.38	228.04	259.94	308.35	343.26
	a. Pemerintahan Umum	164.59	189.98	216.01	249.97	305.82	347.39
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	164.59	189.98	216.01	249.97	305.82	347.39
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	172.42	217.34	251.05	279.00	313.19	335.37
	1) Sosial Kemasyarakatar	172.06	207.94	239.68	270.16	306.73	331.62
	2) Hiburan dan Rekreasi	182.65	214.95	240.31	265.96	288.68	308.38
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	171.58	220.66	255.81	283.13	317.60	339.10
PDRB		174.87	216.83	246.45	277.81	314.00	338.35

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 7
 Indeks Perkembangan PDRB Kota Bengkulu 2004-2009
 Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha

NO (1)	SEKTOR (2)	2004 (4)	2005 (5)	2006 (6)	2007* (7)	2008** (8)	2009*** (9)
1.	PERTANIAN	121.85	129.80	139.64	149.42	155.41	155.34
	a. Tanaman Bahan Makanan	115.24	118.94	123.49	129.41	124.71	133.89
	b. Tanaman Perkebunan	242.11	266.67	285.96	308.77	324.56	343.86
	c. Peternakan	113.19	115.40	123.27	130.91	138.84	147.09
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	123.93	133.31	144.18	154.81	161.99	159.37
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	109.40	114.79	120.58	128.68	133.05	140.55
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	109.40	114.79	120.58	128.68	133.05	140.55
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	124.26	130.56	138.18	146.69	154.36	161.67
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	124.26	130.56	138.18	146.69	154.36	161.67
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	125.29	132.78	140.83	150.55	157.62	166.07
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	125.61	129.91	135.51	142.24	148.22	157.76
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	123.69	128.94	141.82	151.31	158.56	164.92
	4) Kertas dan Barang Cetak	112.87	119.54	123.22	129.66	139.77	169.66
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	122.54	127.43	134.10	140.94	149.43	154.80
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	142.86	154.39	160.40	172.18	180.70	196.99
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	130.47	135.33	144.41	154.94	160.94	167.26
	9) Barang Lainnya	144.08	153.88	159.18	172.24	180.00	189.39
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	166.18	188.29	198.94	214.07	231.99	255.15
	a. Listrik	148.46	164.02	178.97	193.37	212.02	229.82
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	170.25	193.82	203.49	218.78	236.54	260.92
5.	BANGUNAN	123.87	129.12	136.18	144.91	152.41	165.86
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	125.26	131.69	141.35	152.22	156.91	162.79
	a. Perdagangan Besar & Eceran	125.59	132.11	141.98	153.05	157.54	163.11
	b. Perhotelan	146.28	151.30	159.79	168.88	178.01	192.98
	c. Restoran	116.12	120.81	126.50	133.71	141.76	152.51
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	121.91	130.79	137.78	144.96	151.77	158.22
	a. Pengangkutan	121.77	130.71	137.44	144.21	150.36	156.22
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	119.25	128.23	135.50	141.60	147.71	153.66
	3) Angkutan Laut	123.30	131.07	135.92	142.03	147.84	153.53
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberang	113.93	120.69	127.05	134.91	140.54	145.26
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	147.18	165.74	180.11	197.99	207.89	211.40
	6) Jasa Penunjang Angkutan	111.54	120.66	129.63	136.89	142.78	152.04
	b. Komunikasi	124.13	132.12	143.35	157.18	174.34	190.50
	1) Pos dan Telekomunikasi	123.71	131.77	143.12	157.21	174.64	190.49
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	129.12	128.53	117.54	121.53	125.41	130.54
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSEWAAN	115.27	120.67	127.04	134.81	141.29	146.71
	a. Bank	112.44	116.07	122.89	130.15	135.46	142.03
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asuransi+NonKUD)	119.92	127.06	131.34	138.17	142.56	145.35
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	115.90	121.54	128.26	137.11	145.28	153.79
	e. Jasa Perusahaan	114.68	121.09	128.47	136.82	145.55	147.90
9.	JASA-JASA	117.44	123.98	133.14	141.55	154.17	169.62
	a. Pemerintahan Umum	112.36	116.78	124.66	132.26	147.52	163.62
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	112.36	116.78	124.66	132.26	147.52	163.62
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	127.15	137.74	149.37	159.29	166.88	181.10
	1) Sosial Kemasyarakatan	125.48	136.58	148.77	160.25	168.97	177.13
	2) Hiburan dan Rekreasi	129.86	138.63	149.07	158.31	165.93	173.07
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	127.45	138.05	149.60	159.06	166.28	183.16
PDRB		121.79	128.69	137.24	146.37	153.72	161.84

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 8
Indeks Berantai PDRB Kota Bengkulu 2004-2009
Atas Dasar Berlaku Menurut Lapangan Usaha

NO (1)	SEKTOR (2)	2004 (4)	2005 (5)	2006 (6)	2007* (7)	2008** (8)	2009*** (9)
1.	PERTANIAN	118.70	125.89	113.58	112.00	115.20	106.39
	a. Tanaman Bahan Makanan	109.30	115.39	108.41	112.00	105.71	114.16
	b. Tanaman Perkebunan	119.38	136.36	114.65	115.47	102.88	95.45
	c. Peternakan	111.13	119.27	112.27	112.00	116.62	109.57
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	120.87	127.86	114.24	112.00	115.96	105.37
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	110.46	126.51	113.96	112.25	111.71	108.54
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	110.46	126.51	113.96	112.25	111.71	108.54
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	110.91	127.04	114.70	112.06	114.71	107.87
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	110.91	127.04	114.70	112.06	114.71	107.87
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	110.96	128.19	114.80	112.51	115.28	107.80
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	111.95	121.57	112.75	110.98	111.89	115.58
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	108.77	124.58	116.66	113.97	114.33	107.57
	4) Kertas dan Barang Cetak	108.89	129.89	109.35	111.30	114.52	125.02
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	111.10	126.02	114.56	111.16	114.20	107.47
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	112.90	120.71	113.21	114.05	113.75	114.10
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	108.65	124.58	114.91	113.99	111.40	105.80
	9) Barang Lainnya	111.42	125.51	112.34	114.86	109.14	106.83
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	112.50	120.08	112.06	109.66	110.32	109.95
	a. Listrik	114.21	130.10	114.55	110.18	111.81	108.47
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	112.13	117.90	111.46	109.53	109.95	110.33
5.	BANGUNAN	103.70	123.77	112.84	112.90	114.86	112.51
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	114.92	123.63	114.43	113.59	109.29	107.11
	a. Perdagangan Besar & Eceran	115.06	124.02	114.54	113.70	109.09	107.04
	b. Perhotelan	104.75	118.80	111.22	110.39	113.15	109.37
	c. Restoran	113.90	115.46	112.23	111.41	113.87	108.42
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	110.69	132.71	112.36	110.71	113.34	105.63
	a. Pengangkutan	110.30	133.26	112.12	110.59	113.58	105.46
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	111.42	138.73	113.37	108.54	113.56	105.69
	3) Angkutan Laut	106.93	126.95	109.45	112.44	113.55	104.97
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberang	109.82	133.31	110.10	112.44	114.50	104.73
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	118.20	130.13	114.98	119.80	113.00	104.96
	6) Jasa Penunjang Angkutan	116.75	121.50	114.53	110.71	114.62	107.55
	b. Komunikasi	116.44	125.02	115.97	112.44	109.90	108.05
	1) Pos dan Telekomunikasi	117.09	125.53	116.01	112.65	110.20	108.23
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	108.78	118.55	115.49	109.72	105.85	105.53
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSEWAAN	111.40	118.10	111.30	111.19	112.76	104.83
	a. Bank	114.24	118.97	111.77	110.78	111.62	105.17
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	111.44	119.14	109.35	110.05	109.55	103.84
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	111.40	115.47	111.38	112.05	115.42	106.73
	e. Jasa Perusahaan	106.25	118.79	112.31	112.05	114.82	102.72
9.	JASA-JASA	112.42	119.19	114.38	113.99	118.62	111.32
	a. Pemerintahan Umum	111.13	115.43	113.70	115.72	122.34	113.59
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	111.13	115.43	113.70	115.72	122.34	113.59
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	114.84	126.05	115.52	111.13	112.25	107.08
	1) Sosial Kemasyarakatan	112.24	120.86	115.26	112.72	113.54	108.11
	2) Hiburan dan Rekreasi	110.73	117.69	111.80	110.68	108.54	106.83
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	116.17	128.61	115.93	110.68	112.17	106.77
PDRB		112.98	124.00	113.66	112.73	113.03	107.75

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 9
Indeks Berantai PDRB Kota Bengkulu 2004-2009
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha

NO (1)	SEKTOR (2)	2004 (4)	2005 (5)	2006 (6)	2007* (7)	2008** (8)	2009*** (9)
1.	PERTANIAN	106.16	106.53	107.58	107.00	104.01	99.95
	a. Tanaman Bahan Makanan	103.44	103.21	103.82	104.79	96.37	107.36
	b. Tanaman Perkebunan	113.11	110.14	107.24	107.98	105.11	105.95
	c. Peternakan	100.52	101.95	106.82	106.19	106.06	105.94
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	107.34	107.57	108.15	107.37	104.64	98.38
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	103.88	104.92	105.05	106.72	103.40	105.64
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	103.88	104.92	105.05	106.72	103.40	105.64
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	105.51	105.07	105.83	106.16	105.23	104.73
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	105.51	105.07	105.83	106.16	105.23	104.73
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	106.90	105.98	106.06	106.90	104.70	105.36
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	101.97	103.42	104.32	104.97	104.20	106.43
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	103.58	104.25	109.99	106.69	104.79	104.01
	4) Kertas dan Barang Cetak	104.47	105.91	103.08	105.22	107.80	121.38
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	104.16	103.99	105.24	105.10	106.02	103.59
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	109.20	108.07	103.90	107.34	104.95	109.02
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	103.07	103.73	106.71	107.30	103.87	103.93
	9) Barang Lainnya	101.15	106.80	103.45	108.21	104.50	105.22
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	108.06	113.31	105.66	107.60	108.37	109.98
	a. Listrik	113.49	110.48	109.11	108.05	109.64	108.39
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	107.04	113.87	104.99	107.51	108.12	110.31
5.	BANGUNAN	103.13	104.24	105.46	106.41	105.18	108.82
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	105.43	105.13	107.34	107.70	103.08	103.75
	a. Perdagangan Besar & Eceran	105.61	105.19	107.47	107.80	102.93	103.54
	b. Perhotelan	101.33	103.44	105.60	105.69	105.41	108.41
	c. Restoran	102.35	104.04	104.71	105.70	106.02	107.59
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	106.57	107.29	105.34	105.21	104.69	104.25
	a. Pengangkutan	106.68	107.34	105.15	104.92	104.27	103.89
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	107.36	107.53	105.67	104.50	104.32	104.02
	3) Angkutan Laut	104.67	106.30	103.70	104.50	104.09	103.85
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	103.65	105.94	105.27	106.19	104.17	103.35
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	113.65	112.61	108.67	109.93	105.00	101.69
	6) Jasa Penunjang Angkutan	110.62	108.17	107.44	105.60	104.31	106.49
	b. Komunikasi	104.79	106.44	108.49	109.65	110.92	109.26
	1) Pos dan Telekomunikasi	104.87	106.52	108.61	109.84	111.09	109.08
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	103.90	105.52	107.17	107.46	108.89	111.56
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSEWAAN	102.89	104.68	105.28	106.11	104.81	103.83
	a. Bank	101.90	103.23	105.87	105.91	104.08	104.85
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	104.53	105.95	103.37	105.20	103.18	101.95
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	103.16	104.87	105.53	106.90	105.96	105.86
	e. Jasa Perusahaan	102.54	105.59	106.09	106.50	106.38	101.62
9.	JASA-JASA	104.21	105.57	107.39	106.31	108.92	110.02
	a. Pemerintahan Umum	102.13	103.93	106.74	106.10	111.54	110.91
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	102.13	103.93	106.74	106.10	111.54	110.91
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	107.92	108.33	108.44	106.64	104.77	108.52
	1) Sosial Kemasyarakatan	105.79	108.85	108.92	107.72	105.44	104.83
	2) Hiburan dan Rekreasi	106.58	106.75	107.53	106.20	104.81	104.31
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	108.77	108.31	108.37	106.33	104.54	110.15
PDRB		105.09	105.66	106.65	106.65	105.02	105.28

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10
Indeks Implisit PDRB Kota Bengkulu 2004-2009
Menurut Lapangan Usaha

NO (1)	SEKTOR (2)	2004 (4)	2005 (5)	2006 (6)	2007* (7)	2008** (8)	2009*** (9)
1.	PERTANIAN	166.87	197.20	208.19	217.91	241.36	256.91
	a. Tanaman Bahan Makanan	146.75	164.06	171.32	183.09	200.84	213.55
	b. Tanaman Perkebunan	111.59	138.16	147.71	157.95	154.59	139.29
	c. Peternakan	155.69	182.14	191.44	201.90	222.00	229.59
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	171.11	203.38	214.84	224.10	248.35	265.99
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	142.44	171.75	186.33	196.00	211.75	217.57
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	142.44	171.75	186.33	196.00	211.75	217.57
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	134.11	162.15	175.74	185.51	202.23	208.28
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	134.11	162.15	175.74	185.51	202.23	208.28
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	139.34	168.55	182.43	192.00	211.41	216.31
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	132.44	155.68	168.28	177.92	191.05	207.46
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	126.14	150.74	159.88	170.79	186.34	192.73
	4) Kertas dan Barang Cetak	132.18	162.12	171.99	181.91	193.26	199.05
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	129.01	156.34	170.18	180.00	193.89	201.15
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	122.81	137.18	149.47	158.81	172.12	180.15
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	124.84	149.94	161.47	171.55	183.99	187.31
	9) Barang Lainnya	124.36	146.15	158.72	168.48	175.96	178.66
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	142.32	150.82	159.97	163.03	165.95	165.91
	a. Listrik	153.09	180.27	189.26	192.99	196.80	196.95
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	140.18	145.15	154.10	157.00	159.65	159.68
5.	BANGUNAN	121.74	144.55	154.66	164.09	179.20	185.27
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	149.93	176.32	187.97	198.26	210.20	217.02
	a. Perdagangan Besar & Eceran	150.35	177.26	188.92	199.26	211.17	218.31
	b. Perhotelan	174.13	200.00	210.63	220.00	236.15	238.26
	c. Restoran	137.19	152.24	163.18	172.00	184.73	186.16
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	134.81	166.76	177.86	187.16	202.62	205.29
	a. Pengangkutan	133.78	166.08	177.09	186.66	203.32	206.39
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	146.77	189.36	203.15	211.00	229.69	233.36
	3) Angkutan Laut	119.67	142.92	150.84	162.30	177.06	178.97
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberang	123.81	155.80	162.96	172.54	189.65	192.17
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	123.17	142.34	150.61	164.13	176.64	182.31
	6) Jasa Penunjang Angkutan	137.02	153.91	164.06	172.00	188.99	190.88
	b. Komunikasi	151.14	177.53	189.77	194.59	192.82	190.68
	1) Pos dan Telekomunikasi	152.44	179.64	191.88	196.78	195.20	193.69
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	136.44	153.29	165.18	168.66	163.95	155.07
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSEWAAN	137.27	154.88	163.72	171.55	184.57	186.34
	a. Bank	145.36	167.54	176.87	185.00	198.39	199.00
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	125.37	140.97	149.12	156.00	165.62	168.69
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	141.04	155.29	163.91	171.81	187.15	188.68
	e. Jasa Perusahaannya	131.57	148.02	156.70	164.87	177.96	179.90
9.	JASA-JASA	142.43	160.81	171.27	183.64	200.00	202.37
	a. Pemerintahan Umum	146.49	162.69	173.28	189.00	207.30	212.32
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	146.49	162.69	173.28	189.00	207.30	212.32
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	135.59	157.78	168.07	175.14	187.66	185.18
	1) Sosial Kemasyarakatan	137.12	152.24	161.10	168.58	181.53	187.22
	2) Hiburan dan Rekreasi	140.64	155.05	161.20	168.00	173.98	178.18
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	134.62	159.85	171.00	178.00	191.00	185.14
PDRB		143.58	168.49	179.58	189.80	204.27	209.06

Keterangan : *) Angka Sementara ***) Angka Sangat Sementara ****) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 11
Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Per Kapita
Kota Bengkulu Tahun 2004 - 2009

NO	SEKTOR	2004	2005	2006	2007*	2008**	2009***
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU							
1.	PDRB pada harga pasar (juta rupiah)	2.159.290	2.677.466	3.043.245	3.430.509	3.877.343	4.178.010
2.	P e n y u s u t a n (juta rupiah)	97.326	121.996	138.662	156.307	176.667	190.366
3.	PDRN pada harga pasar (juta rupiah)	2.061.964	2.555.470	2.904.583	3.274.202	3.700.676	3.987.644
4.	Pajak tak langsung neto (juta rupiah)	66.196	81.868	93.052	104.894	118.556	127.750
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional (juta rupiah)	1.995.768	2.473.602	2.811.531	3.169.308	3.582.120	3.859.894
6.	PDRB perkapita (rupiah)	8.387.612	10.359.105	11.633.110	12.701.873	14.126.294	14.984.023
7.	Pendapatan regional perkapita (rupiah)	7.752.421	9.570.357	10.747.359	11.734.745	13.050.711	13.843.131
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000							
1.	PDRB pada harga pasar (juta rupiah)	1.503.902	1.589.061	1.694.656	1.807.389	1.898.191	1.998.434
2.	P e n y u s u t a n (juta rupiah)	78.889	82.705	88.201	94.068	98.794	104.011
3.	PDRN pada harga pasar (juta rupiah)	1.425.013	1.506.356	1.606.455	1.713.321	1.799.397	1.894.422
4.	Pajak tak langsung neto (juta rupiah)	46.253	48.273	51.481	54.906	57.664	60.710
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional (juta rupiah)	1.378.759	1.458.083	1.554.974	1.658.415	1.741.733	1.833.713
6.	PDRB perkapita (rupiah)	5.841.803	6.148.070	6.477.992	6.692.077	6.915.665	7.167.186
7.	Pendapatan regional perkapita (rupiah)	5.355.695	5.641.316	5.944.044	6.140.482	6.345.642	6.576.431
III. Penduduk pertengahan tahun (j i w a)							
		257.438	258.465	261.602	270.079	274.477	278.831

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 12
Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Per Kapita
Kota Bengkulu Tahun 2004 - 2009

NO	SEKTOR	2004	2005	2006	2007*	2008**	2009***
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU							
1.	PDRB pada harga pasar	174.87	216.83	215.56	208.41	202.88	193.49
2.	P e n y u s u t a n	202.10	253.32	217.12	210.63	201.51	195.60
3.	PDRN pada harga pasar	173.76	215.35	215.49	208.31	202.94	193.39
4.	Pajak tak langsung neto	223.13	275.96	220.98	205.78	206.82	192.99
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	172.50	213.79	215.31	208.39	202.82	193.40
6.	PDRB perkapita	190.02	234.69	242.19	231.65	188.91	178.64
7.	Pendapatan regional perkapita	187.45	231.40	241.91	231.62	188.86	178.57
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000							
1.	PDRB pada harga pasar	121.79	128.69	131.37	133.20	132.64	132.88
2.	P e n y u s u t a n	163.81	171.74	147.87	133.00	131.32	131.84
3.	PDRN pada harga pasar	120.09	126.94	130.57	133.21	132.71	132.94
4.	Pajak tak langsung neto	155.91	162.72	129.88	132.43	132.52	131.25
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	119.17	126.02	130.59	133.24	132.72	133.00
6.	PDRB perkapita	132.35	139.29	147.60	148.05	123.51	122.69
7.	Pendapatan regional perkapita	129.50	136.40	146.72	148.09	123.58	122.79
III. Penduduk pertengahan tahun (j i w a)		92.02	92.39	89.01	89.97	107.39	108.31

Keterangan : *) Angka Sementara ***) Angka Sangat Sementara

Tabel 13
Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Per Kapita
Kota Bengkulu Tahun 2004 - 2009

NO	SEKTOR	2004	2005	2006	2007*	2008**	2009***
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU							
1.	PDRB pada harga pasar	112.98	124.00	113.66	112.73	113.03	107.75
2.	P e n y u s u t a n	111.01	125.35	113.66	112.73	113.03	107.75
3.	PDRN pada harga pasar	113.08	123.93	113.66	112.73	113.03	107.75
4.	Pajak tak langsung neto	115.48	123.68	113.66	112.73	113.03	107.75
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	113.00	123.94	113.66	112.73	113.03	107.75
6.	PDRB perkapita	112.17	123.50	112.30	109.19	111.21	106.07
7.	Pendapatan regional perkapita	112.19	123.45	112.30	109.19	111.21	106.07
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000							
1.	PDRB pada harga pasar	105.09	105.66	106.65	106.65	105.02	105.28
2.	P e n y u s u t a n	104.86	104.84	106.65	106.65	105.02	105.28
3.	PDRN pada harga pasar	105.10	105.71	106.65	106.65	105.02	105.28
4.	Pajak tak langsung neto	106.29	104.37	106.65	106.65	105.02	105.28
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	105.06	105.75	106.65	106.65	105.02	105.28
6.	PDRB perkapita	104.33	105.24	105.37	103.30	103.34	103.64
7.	Pendapatan regional perkapita	104.30	105.33	105.37	103.30	103.34	103.64
III. Penduduk pertengahan tahun (j i w a)		100.73	100.40	101.21	103.24	101.63	101.59

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 14
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Regional Per Kapita
Kota Bengkulu Tahun 2004 - 2009

NO	SEKTOR	2004	2005	2006	2007*	2008**	2009***
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	PDRB pada harga pasar	143.58	168.49	179.58	189.80	204.27	209.06
2.	PDRN pada harga pasar	144.70	169.65	180.81	191.10	205.66	210.49
3.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	144.75	169.65	180.81	191.10	205.66	210.50
4.	PDRB perkapita	143.58	168.49	179.58	189.80	204.27	209.06
5.	Pendapatan regional Perkapita	144.75	169.65	180.81	191.10	205.66	210.50

Keterangan : *) Angka Sementara ***) Angka Sangat Sementara ****) Angka Sangat Sangat Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KOTA BENGKULU
JL. S. PARMAN NO. 89/I PADANG JATI BENGKULU 38227
TELP (0736) 21876 FAX (0736) 344775